

Bahas Gerakan Perempuan, Nasyiatul Aisyiyah Undang Asosiasi Perempuan Muslim Jepang

Minggu, 16-12-2018

MUHAMMADIYAH.ID, YOGYAKARTA -- Nasyiatul Aisyiyah (NA) komitmen dalam menjadikan perempuan muda berkemajuan dan progresif di setiap wilayah. NA di daerah-daerah dan wilayah turut berkontribusi membantu pemerintah menyelesaikan permasalahan perempuan dan anak.

Dengan spirit tersebut, PP Nasyiatul Aisyiyah (PPNA) mengadakan Diskusi Publik dengan tema "Progressive Young Women Movement". Kegiatan bekerjasama dengan Asia Center Japan Foundation bertempat di Gedung Muhammadiyah Jalan Ahmad Dahlan, Kota Yogyakarta, Sabtu (15/12).

Sekretaris Umum PP NA Ariati Dina, dalam sambutannya mengatakan ini adalah salah satu kegiatan kerjasama sebagai salah satu *follow up* dari *exchange Asia Youth* peserta Talk with Muslim Series di Jepang.

"Kegiatan pada hari ini dapat menjadi tolak ukur untuk internasionalisasi NA. Tahun nanti 2020 NA berharap dapat mewujudkan program internasionalisasi NA karena di muktamar yang lalu kita pending sehingga mencoba menguatkan infrastruktur NA sendiri dan tahun depan bisa mencapai itu. Internasionalisasi NA nanti tidak hanya sekedar NA bisa berkomunikasi dengan bahasa Inggris saja tetapi lebih dari itu, bagaimana NA terlibat dalam kegiatan-kegiatan permasalahan global tentang perempuan dan anak," jelas Ariati.

Sementara itu, Takuma Yamaguchi, perwakilan Japan Foundation Jakarta mengucapkan terimakasih atas penyelenggaraan acara ini.

"Hari ini kami menghadirkan Miwa Essadi sebagai pembicara yang banyak mengembangkan Islam di Jepang," kata dia.

Yamaguchi berharap dengan hadirnya Miwa sebagai pembicara dapat memberikan pemahaman agama dan budaya antara Indonesia dan Jepang. Selain itu, berharap meningkatkan banyak kegiatan seperti ini untuk menjaga hubungan kedua negara.

Hadir sebagai pembicara dalam acara tersebut, Norma Sari, Ketua PP NA 2012-2016 dan Miwa Essadi, Sekretaris Umum Shizuoka Muslim Association. **(Syifa)**